

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut; Kerajinan *pande* emas merupakan kerajinan mengelola emas menjadi suatu barang, seperti cincin, gelang, kalung dan anting. Di Ogan Ilir, kerajinan ini hanya terdapat di Kecamatan Tanjung Batu, yaitu di Kelurahan Tanjung Batu dan Tanjung Batu Timur. Kerajinan *pande* emas pertama kali muncul pada sekitar abad ke 16. Orang yang pertama kali membawa kerajinan ini adalah Sayid Makdum, yakni penyebar agama Islam pertama di Tanjung Batu. Kerajinan ini mulai diturunkan secara turun temurun, dari nenek moyang sampai ke generasi ke generasi penerusnya hingga sekarang.

Kerajinan *pande* emas kelurahan Tanjung Batu mulai berkembang pada abad 19 yakni ketika tahun 1965, dilihat dari mulai adanya toko emas pertama di kelurahan tanjung yang bernama Toko Emas Masa. Kemudian pada tahun 1990an banyaknya masyarakat Tanjung Batu yang mulai bekerja sebagai pengrajin. Pada waktu itu besarnya permintaan pasar terhadap perhiasan emas yang dibuat oleh pengrajin emas Tanjung Batu sehingga kerajinan *pande* emas ini mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Dinamika usaha kerajinan *pande* emas di kelurahan Tanjung Batu dari tahun 1990-2010 mengalami banyak faktor, apalagi pada saat ekonomi dunia sudah

mengglobal, perkembangan ekonomi, politik dan keamanan di luar negeri sangat mempengaruhi. Para pengrajin emas di kelurahan Tanjung Batu juga sempat mengalami goncangan pada saat krisis ekonomi tahun 1998 bahkan ada yang sempat berhenti sejenak dari usahanya sebagai pengrajin emas. Dimana pada saat terjadinya krisis ekonomi tahun 1998 menurunnya permintaan pasar sehingga banyak pengrajin yang hampir gulung tikar pada waktu itu. Setelah hampir 5 tahun setelah krisis ekonomi tahun 1998 atau sekitar tahun 2003 pengrajin emas mulai banyak mendapat pesanan dan usaha ini pun mulai kembali mengalami perkembangan hingga sekarang.

Kelurahan Tanjung Batu memiliki ratusan pengrajin emas. Rata-rata pengrajin emas Tanjung Batu bisa mengerjakan segala bentuk perhiasan. Namun ada juga yang hanya ahli dalam bidang pembuatan cincin saja, dan ada juga yang ahli dalam bidang pembuatan kalung dan anting . Banyak pemilik toko di Palembang sejak dahulu meminta dibuatkan perhiasan dari tangan-tangan terampil mereka. Lebih dari itu, ada hal yang yang membuat mereka bertahan. Kepercayaan dari pemilik toko emas sudah turun menurun kepada mereka untuk terus menempa dan membentuk emas menjadi sebuah cincin atau kalung. Hampir 80 persen perhiasan emas yang ada di toko-toko dari Palembang dibuat oleh pengrajin emas di Tanjung Batu.

Faktor utama naik turunnya perkembangan kerajinan *pande* emas di Kelurahan Tanjung Batu adalah Faktor Ekonomi. Selain itu kepercayaan konsumen terhadap pengrajin emas di Tanjung Batu merupakan suatu hal yang telah terjadi sejak dulu dan tetap dipertahankan pengrajin hingga sekarang.

## **B. Saran**

Adapun Saran dari peneliti:

1. Kepada Pemerintahan daerah dan juga pemerintahan Kelurahan Tanjung Batu, serta seluruh masyarakat Kelurahan Tanjung Batu agar dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah ada sejak dahulu. Selain itu kepada pemerintah setempat guna memberikan modal usaha serta pemasaran guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Tanjung Batu.
2. Kepada Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang khususnya Fakultas Adab dan Humaniora, sebagai akademisi Islam hendaknya mencintai disiplin ilmu sosial budaya, karena budaya merupakan bagian ilmu sejarah dan dijadikan acuan pembelajaran untuk berpikir dan bertindak dalam mengembangkan ilmu sesuai dengan ajaran Islam.
3. Bagi pengrajin, dari penelitian ini diharapkan pengrajin emas di Kelurahan Tanjung Batu agar terus mengembangkan kerajinan *pande* emas agar mampu bertahan dan berinovasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-Buku

- Abdul Baqir Zein, *Masjid-masjid Bersejarah di Indonesia*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Fatimah, Dede. “Monografi Kelurahan Tanjung Batu Timur Tahun 2011”, Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, 2011. *Dokumen Kelurahan Tanjung Batu. 2011*.
- Irwanto Dedi, dkk, *Iliran dan Uluan: Dinamika dan Dikotomi Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher, 2010.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi I*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi: Pokok-Pokok Etnografi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mengenal Seni Budaya OKI (Ogan Komering Ilir), (Palembang, Pemkab Ogan Komering ilir: 2003) hal. 97-101
- Monografi Ogan Komering Ilir 2003, (Kayuagung: Kerjasama Badan Pusat Statistic Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2004.
- Mukti, As'ad. *Renungan Budaya Tanjung Batu dalam Lintasan Sejarah*. Tanjung Batu, 2006.
- Nawiyanto dan Eko Crys Endrayadi, *Kesultanan Palembang Darussalam- Sejarah dan Warisan Budayanya*. Jember: Jember Univesity Press, 2016.

- Ogan Komering Ilir dalam angka 1995: BPS Kantor Statistik kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Ogan Komering Ilir dalam angka 2000, (Kayuagung: kerja sama Bappeda Ogan Komering Ilir dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2000).
- Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, Monografi: Kabupaten Ogan Komering Ilir Kayu Agung 2001.
- Rochmiatun, Endang. *Ulama dan Perkembangan Lektur Islam di Palembang*. Palembang: NoerFikri. 2014.
- Setiadi, Hakam, dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Setiawan Budi, dkk., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 2, (Jakarta: Delta Pamungkas, 1997
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013.
- Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010
- Suhendar & Pien Supinah, *Ilmu Budaya Dasar*, Bandung: Pionir Jaya, 1993.
- Tahyuddin, Didi dkk. *Lintasan Sejarah Budaya Sumatera Selatan*, Palembang: Universitas Sriwijaya. 1997.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wargadalem, Farida R. *Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik (1804-1825)*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2017.
- Yayan Hariansyah, “Perkembangan Motif Hias dan Desain pada Seni Perhiasan dari Perak dan Emas di Desa Tanjung Batu Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Proposal Penelitian*. Yogyakarta, 2002.

## B. Jurnal, Skripsi, dan Artikel

- Indri Safitri, Sejarah Perekonomian Kota Palembang: Masa Pemerintahan Kolonial Belanda, 1825-1942 M) , *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2018).
- Margaretha Imania, “Dinamika Industri Kerajinan Perak Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 1990-2012, *Skripsi*, (Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ).
- Rifin Mizan, “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan Tahun 2001-2010, *Skripsi* (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2016
- Suheni, “Tradisi Ningkuk’an di Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim”, *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2013).
- Pdf. Ari Supriyanto, “Mengenal Sejarah *Pande* Besi Tradisional” jurnal pdf. diakses pada 17 Desember 2017 dari <http://jurnal.isi.ska.ac.id...>
- Pdf. Ari Supriyanto, “Pande Mas dan Perkembangan Gaya Seni Reief pada Perhiasan Masa Klasik Akhir di Jawa”, Jurnal Kriya Seni Vol. 11 No 2, Juli 2014, diakses pada 17 Desember 2017 dari <http://jurnal.isi.ska.ac.id...>
- Pdf. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, “Kecamatan Tanjung Batu dalam Angka Tahun 2017.
- Pdf. Farida, “Perekonomian Kesultanan Palembang”, Jurnal Pdf diakses pada 17 Desember 2017 dari <http://jurnal.unj.ac.id/unj/...>
- Pdf. Iklas Budi Prayogo, Mardiana, Zailani, “Kerajinan Emas Kalimantan Selatan”, ebook diakses pada 17 Desember 2017, dari <https://play.google.com/books/reader?id=f571CgAA.....>
- Pdf. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka tahun 2018, artikel pdf dalam <https://oganalirkab.bps.go.id/publication/download.html>.

Pdf. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, *Kecamatan Tanjung Batu dalam Angka 2012*, Tanjung Batu: Bps Kabupaten Ogan Ilir, 2012.

### C. Website

<http://kbbi.co.id/arti-kata/sungging>.

<http://palembang.tribunnews.com/2014/01/19/emas-dibayar-murah-demi-tradisi>.

<http://semangatcalondokter.blogspot.com/2011/03/tentang-tanjung-batu.html>.

<http://www.rumahkreative.id/2017/04/kerajinan-emas-tanjung-batu-dalam.html?>1.

[https://dekranas.id/wp-content/uploads/2017/08/FA-KRIYA\\_37-2017.pdf](https://dekranas.id/wp-content/uploads/2017/08/FA-KRIYA_37-2017.pdf)

<https://regional.kompas.com/read/2008/10/28/04340649/emas.olahan.pengrajin.tanjungbatu.terkenal.dari.dulu.html>.

<https://www.liputan6.com/news/read/39241/industri-perhiasan-tanjung-batu-sekarat>.

### Sumber Wawancara

Wawancara dengan As'ad Mukti, Ketua Adat pada 21 Marer 2018.

Wawancara dengan Bapak Darul, Pengrajin, pada 29 Juli 2018.

Wawancara dengan Bapak Samsu, Pengrajin Emas, Pada 28 September 2018

Wawancara dengan Fijria Wulandari, Anggota Kajian Muslimah Akhwat Taba, pada 13 November 2018.

Wawancara dengan Hairul, Pengrajin Emas, Tanjung Batu pada 15 Maret 2018.

Wawancara dengan Martini, pada 12 Oktober 2018

Wawancara dengan Ana Daniel selaku Pemilik Toko Emas Perak Tanjung, Tanjung Batu: pada 11 September 2018.